BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan. Sarana prasarana mencakup berbagai fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, serta infrastruktur lainnya. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.[1]

Sarana dan prasarana pendidikan sangat vital untuk mendukung kelancaran pembelajaran. Sarana pendidikan mencakup semua fasilitas yang diperlukan untuk proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Fasilitas-fasilitas ini harus dimanfaatkan secara intensif dan kreatif oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan maju apabila fasilitas yang ada memadai dan mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien.[2]

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, berusaha untuk melengkapi fasilitas yang ada guna

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

---

[1] Mohammad Mustari, Manajemen, Pendidikan, Rajawali Pers, Bandung, Cet 1, 2017. Hlm. 5

[2] Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, (Aditya Mediabekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta, 2008), Hlm: 273

memenuhi kebutuhan semua pihak di lingkungan sekolah, mulai dari guru, staf, siswa, hingga orang tua. Lembaga pendidikan yang baik adalah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Sarana pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penunjang, tetapi juga mempengaruhi semangat belajar siswa dan efektivitas proses pembelajaran.[3] Fasilitas yang lengkap dan memadai dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sebaliknya, jika sarana dan prasarana yang ada kurang, maka hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan minat siswa, yang pada gilirannya berdampak negatif terhadap prestasi belajar mereka.

Proses belajar mengajar di lembaga pendidikan merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh proses ini. Prestasi belajar siswa, yang tercermin dalam hasil tes dan pencapaian akademik, dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal, seperti kualitas sarana prasarana yang mendukung, memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran dan prestasi siswa. Dengan adanya fasilitas yang mendukung, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan berkualitas.[4]

Sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari dua komponen utama: sarana dan

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

---

[3] Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, Hlm:272.

[4] Azwan, Syaifudi, Tes Prestasi (Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar), (Yogyakarta: Pustaka Belajar.2009), hlm:2.

prasarana. Sarana mencakup peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, seperti ruang kelas, meja, kursi, alat-alat pengajaran, dan teknologi pendidikan. Sementara itu, prasarana mencakup fasilitas pendukung yang tidak langsung digunakan dalam pembelajaran, seperti halaman sekolah, kebun, taman, dan jalan menuju sekolah. Meski demikian, prasarana seperti taman dan halaman sekolah juga dapat digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya untuk pelajaran biologi atau olahraga.[5]

Untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran, setiap sekolah harus memenuhi standar minimum sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti yang diatur dalam PERMENDIKNAS No. 24 tahun 2007. Standar ini mencakup kriteria minimal untuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang guru, ruang administrasi, dan fasilitas lainnya yang mendukung pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.[6]

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Namun, meskipun sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam pendidikan, banyak lembaga pendidikan yang masih menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas yang memadai. Pemerintah dan pihak sekolah berupaya untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana melalui berbagai program, tetapi belum semua sekolah dapat memenuhi kebutuhan ini dengan optimal. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya anggaran dan sumber daya yang ada. Untuk itu, sekolah harus secara aktif mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada

---

[5] E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm:49.

[6] Ibrahim Bafadal, Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2003). hlm:1.

dengan sebaik-baiknya agar dapat menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa.

Manajemen perawatan sarana dan prasarana di sekolah tidak hanya mencakup perbaikan fasilitas yang rusak, tetapi juga pencegahan kerusakan dan pemeliharaan rutin. Pemeliharaan yang terencana dan berkelanjutan sangat penting agar fasilitas selalu dalam kondisi optimal. Pihak sekolah perlu memiliki sistem manajemen pemeliharaan yang terorganisir dengan baik, yang mencakup penjadwalan pemeliharaan, deteksi kerusakan, serta alokasi anggaran yang cukup untuk menjaga kualitas fasilitas.[7]

Keberhasilan dalam pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana sangat bergantung pada keterlibatan berbagai pihak di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran penting dalam merencanakan dan memastikan pemeliharaan fasilitas berjalan dengan lancar. Kerjasama yang baik antara semua pihak akan menciptakan sistem pengelolaan yang efisien dan terbuka, sehingga masalah terkait fasilitas dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan.[8]

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Selain itu, pengelolaan sarana prasarana yang baik juga berpengaruh pada reputasi sekolah. Sekolah yang mampu menjaga fasilitasnya dengan baik akan dipandang lebih profesional oleh masyarakat, orang tua, dan calon siswa. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang

---

[7] Barnawi, Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, (Yogjakarta : AR RUZZ MEDIA,2016), hal.34
[8] Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan, Aditia Media, Jogyakarta, 2010. Hlm. 3

diberikan dan menarik lebih banyak siswa untuk mendaftar di sekolah tersebut.

SMP Islam Ishlah Trowulan, sebagai lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada 1971, telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang cukup memadai. Fasilitas yang tersedia di sekolah ini mencakup perpustakaan (PSB), laboratorium IPA, laboratorium komputer dan internet, ruang multimedia, koperasi, proyektor dan CCTV di setiap kelas, kebun sekolah, gazebo, lapangan olahraga mini, serta sarana ekstrakurikuler lainnya. Meskipun fasilitas tersebut sudah cukup baik, terdapat beberapa siswa yang prestasi belajarnya masih belum maksimal, dan ada kebutuhan untuk menambah fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, tidak semua guru secara maksimal memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia dalam proses belajar mengajar.

Meskipun sarana prasarana di SMP Islam Ishlah Trowulan sudah memadai, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sering kali menghadapi kendala. Beberapa fasilitas, seperti ruang kelas dan alat peraga, mengalami kerusakan atau penurunan kualitas seiring berjalannya waktu. Kerusakan ini dapat mengganggu kenyamanan siswa dan menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus memperbaiki sistem manajemen pemeliharaan fasilitas agar dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Lingkungan sekolah yang terawat dengan baik juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Ruang kelas yang bersih dan terorganisir, serta fasilitas yang memadai, dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, fasilitas yang rusak atau kurang terawat,

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

seperti toilet yang kotor atau ruang kelas yang bocor, dapat merusak suasana belajar dan mempengaruhi motivasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana di SMP Islam Ishlah Trowulan sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pengelolaan sarana prasarana dilakukan dan dampaknya terhadap mutu pendidikan yang dihasilkan. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen pemeliharaan yang efektif, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas fasilitas sekolah dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih maksimal.

Melalui penelitian ini, diharapkan SMP Islam Ishlah Trowulan dapat memperoleh wawasan lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan sarana prasarana yang efisien, serta pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi kepada sekolah untuk memperbaiki sistem manajemen pemeliharaan, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dengan demikian, pengelolaan sarana prasarana yang optimal dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, mendukung proses belajar yang lebih efektif, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMP Islam Ishlah Trowulan.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

B. Fokus Penelitian

Dari paparan konteks penelitian sebelumnya, peneliti menyusun permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Islam Ishlah Trowulan?
2. Bagaimana dampak manajemen pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di SMP Islam Ishlah Trowulan terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa?
3. Bagaimana tantangan dan hambatan dalam melaksanakan manajemen pemeliharaan di SMP Islam Ishlah Trowulan dalam mengelola dan memelihara sarana dan prasarana yang ada?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Islam Ishlah Trowulan.
2. Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana terhadap kualitas pendidikan di SMP Islam Ishlah Trowulan terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.
3. Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Islam Ishlah Trowulan.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan berarti, dalam aspek teoretis bagi pengelola pendidikan, tenaga pendidik, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam sektor pendidikan. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Teoretis

Bahwa penelitian ini bisa memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan teori mengenai manajemen pemeliharaan sarana prasarana sekolah dalam konteks pendidikan. Temuan penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya terkait pengelolaan fasilitas pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan perspektif baru mengenai peran penting pemeliharaan sarana prasarana dalam menciptakan lingkungan belajar mendukung kenyamanan serta efektivitas bagi siswa.

2. Manfaat bagi Sekolah

Studi ini memberikan kontribusi keuntungan langsung bagi SMP Islam Ishlah Trowulan dalam hal pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki sistem pemeliharaan fasilitas yang ada, sehingga kualitas fasilitas dapat terjaga dan mendukung kelancaran proses pembelajaran. Di samping itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan bantuan kepada pihak-pihak terkait dalam merancang serta melaksanakan program pemeliharaan yang lebih efisien dan efektif.

3. Manfaat bagi Pihak Manajemen Sekolah

Bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan lainnya, tesis ini memberikan wawasan betapa pentingnya perhatian terhadap pemeliharaan sarana serta prasarana sebagai elemen kunci peningkatan kualitas pendidikan. Temuan penelitian ini dapat

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

memberikan saran praktis terkait kebijakan dan strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan fasilitas sekolah, termasuk solusi untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang mungkin muncul.

4. Manfaat untuk Siswa

Manfaat untuk siswa, penelitian ini memberikan dampak positif karena adanya pengelolaan sarana prasarana yang lebih optimal, lingkungan belajar mereka akan menjadi lebih nyaman dan mendukung. Fasilitas yang terawat dengan baik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta menciptakan rasa aman dan nyaman, yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan mereka dalam belajar.

5. Manfaat bagi Peneliti dan Pengembangan Ilmu Pendidikan

Penelitian ini juga memberikan keuntungan bagi peneliti dan Para pemangku kepentingan yang berminat di studi pengelolaan fasilitas pendidikan. Hasil temuan penelitian ini dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen pendidikan serta sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya dalam usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada.

6. Manfaat bagi Pihak Pemerintah dan Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan perspektif yang berguna untuk pemerintah, khususnya merancang kebijakan terkait pengelolaan fasilitas pendidikan di tingkat sekolah. Dengan memahami pentingnya pemeliharaan sarana dan

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

prasarana, pemerintah dapat memberikan dukungan yang lebih efektif, baik dari segi pendanaan maupun pelatihan untuk tenaga yang terlibat dalam pemeliharaan fasilitas pendidikan.

E. Penelitian terdahulu dan Orisinalitas

1. Penelitian Terdahulu

Sehubungan dengan kajian pustaka, penulis menyusun beberapa sumber referensi yang relevan dengan penelitian ini sebagai acuan atau pedoman dalam penyusunan penelitian.

a. Tesis karya Burhanudin dari Universitas Singaperbangsa Karawang dalam skripsinya berjudul "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Pasundan Sumurgede". Tesis ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai temuan-temuan yang ada. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber, yang mencakup metode pembekalan, analisis kebutuhan, perencanaan program, serta teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tesi ini menjelaskan pengelolaan sarana prasarana sekolah di SMP Pasundan Sumurgede telah dilakukan digunakan secara maksimal oleh siswa penggunaannya dilakukan secara bergulir secara sistem atau bergantian secara berkala dan terjadwal.[9]

b. Tesis karya M. Ubaidillah Ridwanulloh dari Institut Agama Isla Negeri Kediri

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[9] Burhanudin, K. (2024). *3 1,2,3*. *24*(7), 28–42.

berjudul “Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri”. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Membahas betapa pentingnya sarana serta prasarana di sekolah, yang merupakan elemen esensial untuk mendukung proses pembelajaran sarana serta prasarana yang memadai sangat memengaruhi keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah. Jika fasilitas yang tersedia terbatas atau kurang memadai, hal tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Keberadaan sarana serta prasarana yang baik memiliki peran sangat besar dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.[10]

c. Tesis karya Karwanto dari Universitas Islam Surabaya berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 12 Surabaya”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan, serta upaya-upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan yang mencakup pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta strategi manajerial terkait sarana dan prasarana dalam rangka mendukung peningkatan

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

[10] Ridwanulloh. (2023). Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, *4*(2), 127–144. https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1062

mutu pendidikan.[11]

d. Tesis karya Nur Khikmah dari UIN Walisongo Semarang berjudul "Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan manajemen sarana dan prasarana, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam pengelolaannya guna meningkatkan kualitas pendidikan di MI Kebonharjo Semarang Utara.[12]

e. Tesis karya Mellky Yulius dari Universitas Tanjungpura yang berjudul "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana pada SMK Negeri 1 Singkawang". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk memastikan validitas data, dilakukan triangulasi data, triangulasi teknik, serta member checking. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Singkawang dengan fokus pada lima aspek utama: Perencanaan, penggunaan, pengawasan, pelaporan serta hambatan yang dihadapi terkait sarana serta prasarana di SMK Negeri 1

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

[11] Karwanto (2020). Manajemen Sarana Dan Prasaranadalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 12 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *4*(4), 134–140.

[12] Khikmah, N. (2020). *Hikmah Nur*. 14–21.

Singkawang.[13]

2. Orisinalitas

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Burhanudin, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Pasundan Sumurgede, 2024, tesis.	a.Metode Kualitatif b.Manajemen sarana prasarana	Berfokus pada pencapaian hasil belajar siswa.	Untuk mengatasi masalah yang ada di SMP Pasundan Sumurgede, pihak sekolah menerapkan sistem pergantian jadwal penggunaan fasilitas oleh siswa.
2	M. Ubaidillah Ridwanulloh, Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri, 2023, tesis	a. Kualitatif b. Manajemen sarana prasarana	Berfokus pada mengelola fasilitas secara lebih efektif dan efisien untuk mendukung kualitas pendidikan.	Sarana serta prasarana adalah komponen penting yang seharusnya ada di setiap sekolah, karena keduanya berfungsi sebagai elemen utama mendukung kelancaran serta keberhasilan pembelajaran di lingkungan pendidikan
3.	Karwanto, Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan	a.Kualitatif b.Manajemen sarana	Fokus utama adalah pada pengelolaan sarana serta prasarana	Menganalisis kebutuhan dan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengadaan serta

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[13] Yulius, M. meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana pada smk negeri 1 singkawang. (2020) *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *XIII*(2), 246–255.

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Mutu Pendidikan di SMA Negeri 12 Surabaya, 2020, tesis.	prasarana	secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	peningkatan sarana prasarana, inventarisasi fasilitas tersedia, pemeliharaan sarana prasarana, serta berbagai upaya berhubungan dengan manajemen fasilitas dalam rangka mendukung peningkatan mutu Pendidikan.
4.	Nur Khikmah, Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan , 2020, tesis.	a.Kualitatif b.Manajemen sarana prasarana	Menyoroti pengelolaan sarana dan prasarana sebagai elemen krusial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan	Menguraikan dan menganalisis tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghalangi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Kebonharjo Semarang Utara
5.	Mellky Yulius, Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana pada SMK Negeri 1 Singkawang, 2020,	a.Kualitatif b.Meningkatkan kuits pendidikan	Menitikberatkan pada pendekatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, yang bertujuan untuk meningkatkan	Perencanaan sarana prasarana SMK Negeri 1 Singkawang telah dilakukan melalui analisis untuk menentukan mata pelajaran mana saja yang memerlukan fasilitas terkait dengan kegiatan pembelajaran.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Tesis.		kualitas pendidikan	

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, penting untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai istilah-istilah tersebut;

1. Manajemen merupakan proses, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian berbagai sumber daya dan kegiatan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, manajemen berfokus pada pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Islam Ishlah Trowulan agar dapat mendukung proses pendidikan yang efektif. Manajemen bertugas untuk memastikan bahwa semua fasilitas yang ada dikelola dengan baik dan digunakan secara optimal.
2. Pemeliharaan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan memelihara, merawat, serta memperbaiki sarana serta prasarana sekolah supaya tetap berfungsi baik, aman, dan nyaman. Pemeliharaan meliputi kegiatan seperti pembersihan rutin, perbaikan kerusakan, pengecekan kondisi fasilitas secara berkala, dan penggantian bagian-bagian yang sudah tidak berfungsi. Tujuannya adalah untuk menjaga agar fasilitas sekolah tetap mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

3. Sarana dan Prasarana Sekolah, berbagai perlengkapan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti meja, kursi, papan tulis, alat peraga, komputer, dan alat teknologi informasi lainnya. Sedangkan prasarana sekolah adalah fasilitas fisik yang lebih besar dan mendasar, seperti gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, dan fasilitas pendukung lainnya. Keduanya berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
4. Kualitas Pendidikan, tingkat keberhasilan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, yang tercermin dalam proses pembelajaran yang efektif dan hasil belajar siswa yang memadai. Dalam konteks ini, kualitas pendidikan di SMP Islam Ishlah Trowulan dapat diukur dari bagaimana sarana dan prasarana yang terkelola dengan baik dapat mendukung siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM